

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pneumonia adalah proses inflamasi parenkim paru yang terdapat konsolidasi dan terjadi pengisian rongga alveoli oleh eksudat yang dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda-benda asing (Mutaqin 2012). Pneumonia adalah infeksi pernapasan akut yang berakibat buruk terhadap paru-paru yang disebabkan oleh virus bakteri atau jamur. Infeksi ini umumnya tersebar dari seseorang yang terpapar di lingkungan tempat tinggal atau melakukan kontak langsung dengan orang-orang yang terinfeksi melalui tangan atau menghirup udara (droplet) akibat batuk atau bersin (WHO 2016 dalam Nikmah atika 2018).

Pneumonia merupakan salah satu penyakit menular namun menimbulkan komplikasi kematian. Saat ini prevalensi pneumonia di dunia kian hari yang meningkat hal ini ditandai dengan peningkatan prevalensi pasien pneumonia Terdapat lebih dari sejuta kasus pneumonia yang memerlukan perawatan di Amerika Serikat, 600.000 kasus diantaranya pasien usia di atas 65 tahun. Usia lanjut mengalami berbagai perubahan fisiologis terkait proses penuaan. Berbagai faktor menjadi penyebab meningkatnya kejadian pneumonia. Pada usia lanjut diantaranya perubahan sistem imun, baik sistem imun alami maupun adaptif (Mulyana 2019:172).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menunjukkan Prevalensi pneumonia berdasarkan diagnosis angka kejadian pneumonia di Indonesia yang tertinggi terjadi di provinsi Papua sebesar 3,5 persen. Menurut Data Kesehatan Sumatera Selatan penyakit pneumonia merupakan salah satu Provinsi di Indonesia tingkat prevalensi pneumonia cukup tinggi. Jumlah temuan kasus pneumonia di Sumatera Selatan pada tahun 2016 adalah sebesar 17.384 dengan cakupan penanganan sebesar 47,28% (Dinkes Palembang,

2016). Dan Menurut Data Kesehatan Provinsi Sumatra selatan ( Dinkes 2014) pneumonia yang tertinggi terjadi di Kabupaten Pali sebesar 69,03 % dengan jumlah kasus 1.212 kasus dari target sasaran Pneumonia balita sebesar 1.756 kasus, Kota Palembang sebesar 44,15 % dengan jumlah kasus 6.664 kasus dan Kabupaten Muara Enim sebesar 39,29 % dengan jumlah kasus 2.816 kasus.

Sedangkan pravelensi pneumonia pada Rumah Sakit Myria Palembang di dapatkan data selama satu tahun terakhir yaitu pada Januari 2018 sampai Juni 2019 penderita pneumonia sebanyak 137 Penderita. Sedangkan di Ruangan Asisi Tiga bula terakhir yitu bulan Maret 15 pasien, April 17 pasien, Mei 16 pasien (Rekam Medis Rumah Sakit myria Palembang ). Dari data di atas terlihat jumlah penderita pneumonia cukup banyak yang jika di biarkan terus menerus akan mengakibatkan komplikasi yang serius hingga ke kematian.

Komplikasi yang terdapat pada pasien Pneumonia yang tidak bisa diterapi dengan baik tetapi maka akan mengakibatkan gejala syok, gagal napas, atelektasi, efusi pleura dan konfusi. (Brunner & suddart 2013:460). Untuk mengatasi ataupun mencegah komplikasi tersebut di perlukan tindakan atau pun peran medis, farmaka. Untuk mengangani komplikasi dari pneumonia perawat memiliki Peran sebagai pemberian asuhan keperawatan dimana perawat mampu memperatankan kebutuhan tubuhb dasar manusia melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan. Peran perawat sebagai educator pada pasien pneumonia untuk meningkatkan pengetahuan dan serta memberikan penjelasan tentang pengertian dan gejala penyakit pneumonia, pengobatan pneumonia serta tindakan yang di berikan sehingga terjadi perubahan perilaku klien dalam pemberian pendidikan mengenai penyakit pneumonia.

Melihat dari latar belakang di atas dimana adanya pravelesi semakin meningkat komplikasi yang menyatakan pneumonia bervariasi yang mengakibatkan keadaan kritis hingga kematian serta pentingnya peran perawat dalam kondisi tersebut oleh karena itu penulis tertarik menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny A dengan Gangguan Sistem Pernapasan: Pneumonia di Ruangan Asisi Kamar 3-4 Rumah Sakit Myria Palembang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Pernapasan: pneumonia pada Ny. A kamar 3-4 di Ruangan Asisi Rumah Sakit Mriya Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memahami konsep medik: pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi penyakit, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan.
- b. Mengkaji data pada pasien Ny.A dengan Gangguan Sistem Pernapasan : Pneumonia pada Ny. A kamar 3-4 di Ruangan Asisi Rumah Sakit Mriya Palembang.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien Sistem Pernapasan: Pneumonia pada Ny. A kamar 3-4 di Ruangan Asisi Rumah Sakit Mriya Palembang.
- d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien Sistem Pernapasan : Pneumonia pada Ny. A kamar 3-4 di Ruangan Asisi Rumah Sakit Mriya Palembang.
- e. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien Sistem Pernapasan : Pneumonia pada Ny. A kamar 3-4 di Ruangan Asisi Rumah Sakit Mriya Palembang.

- f. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Sistem Pernapasan : Pneumonia pada Ny. A kamar 3-4 di Ruangan Asisi Rumah Sakit Mriya Palembang.

### **C. Metode Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini metode penulisan yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi selama mengamati pasien dan mengumpulkan data sampai melakukan evaluasi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan wawancara pada pasien atau keluarga (Anak) mengenai penyakit yang dialami oleh pasien yaitu pneumonia.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan pengkajian untuk mendapatkan data yang objektif yang dilakukan secara langsung terhadap klien secara nyata, selanjutnya penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan pengamatan sehingga data yang di dapat menjadi lengkap.

3. Pemeriksaan Fisik

Pada pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah Inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi dilakukan untuk melengkapi data yang sudah ada.

4. Studi Dokumentasi

Penulis menggunakan berbagai sumber buku sebagai referensi yang membahas tentang gangguan pernapasan:pneumonia.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari 5 BAB, masing-masing BAB berisi tentang:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Bab ini terdiri dari konsep dasar medis yang terdiri dari pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik dan penatalaksanaan, sedangkan secara asuhan keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

##### **BAB II TINJAUAN KASUS**

Merupakan penerapan dan tindakan asuhan keperawatan yang terjadi pada klien secara langsung dengan pendekatan proses keperawatan antara lain, pengkajian keperawatan, patoflow kasus, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

##### **BAB IV PEMBAHASAN**

Berisi pembahasan yang membahas tentang adan kesenjangan yang ditemukan pada pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

##### **BAB V PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran.